

**KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD
DAHLAN DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA
TAHUN 2000-2006**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam**

OLEH

**MOHAMMAD ISBAT MAULANA
02121009**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum

Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Isbat Maulana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Isbat Maulana

Nim : 02121009

Judul : Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Dalam Pembinaan Anak Jalanan Di Yogyakarta Tahun 2000-2006.

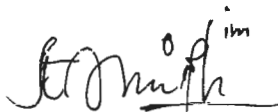
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humamora dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Rajab 1428 H
21 Juli 2007 M

Pembimbing



Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum

NIP. 150282645



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN
DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2000-2006**

Diajukan oleh :

1. Nama : **MOHAMMAD ISBAT MAULANA**
2. NIM : **02121009**
3. Program : **Sarjana Strata 1**
4. Jurusan : **Sejarah dan Kebudayaan Islam**

Telah dimunaqasyahkan pada hari **Jum'at** tanggal **27 Juli 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Dra. Hj. Siti Marvam, M.Ag.
NIP. 150221922

Sekretaris Sidang

Zuhrotul Lathifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371

Pembimbing,

Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150282645

Penguji I,

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Penguji II,

Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150312415

Yogyakarta, 1 Agustus 2007

Dekan,



Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150158235

MOTTO

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Al-Imran: 104)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: UD Mekar Surabaya, 2000), hlm. 93.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kusembahkan untuk:

- *Ayahandaku Dan Ibundaku Yang Telah Memberikan Do'a Dan Kasih Sayang*
- *Kakak-Kakakku Tersayang*
- *Almamaterku Tercinta UIN Sunan Kalijaga*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين.

اشهدان لااله الاالله واشهد ان محمدا رسول الله

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sampai akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syakir Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Mundzirin Yusuf, M.Si selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Drs. Sujadi M.A selaku sekretaris jurusan SKI
3. Ibu Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Maharsi, S.S., M.Hum selaku Pembimbing Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Wiyadi, S.Ag, Saudara Suyadi, A.Md, Saudari Anita Khomsatun, M.Si, Saudari Murniyati, Adik-adik binaan dan segenap pengurus PPM Ahmad Dahlan yang telah berkenan memberikan tempat untuk penelitian dan membantu memberikan segala bentuk informasi sehingga penelitian ini berjalan lancar.
7. Keluarga tercinta, ayahandaku H. Abdurahman Irsad terimakasih telah mendidik ananda menjadi orang yang mengerti agama dan arti kehidupan dan Hj. Siti Azizah Aziz ibundaku, yang selalu mendo'akan supaya buah hatinya sukses dalam menjalani kehidupan. Kaka-kakakku (Mohammad Amin Rahman, Siti Masriyah Rahman, Siti Aisyah Rahman) terimakasih atas dukungannya semoga kita selalu di jalan yang diridhai oleh Allah SWT.
8. Teman-teman FKMSB, Gieng, Elkaihi, Awik, Yek, Gufron, Jazuli, Ami dan teman-temanku yang telah membantu dalam memberikan motivasi dan semangat untuk berjuang.
9. Teman-teman SPI-A,B,C Angkatan 2002. Semoga kebersamaan kita selama ini tidak berakhir sampai di sini meskipun jarak memisahkan kita.
10. Teman-teman SPI-A. Ari, S.Hum (AB), Aguz (AD) Batur (DA), AA Ali (DA), Kang Udin (K), Anto (AD), Riyan Bluk (G), Gus Pur (AB), Abu Bluk (AB), Bebek (AE), Kholil (AD), Etak (AA) Rini (AB), Nuri (Z),

Ulya (AG), Rina (P), Yuyun (AG), Ana (DA), Anik (DR) dan tema-teman yang lain semoga perpisahan kita akan menjadi pertemuan *love n' smile*.

11. Teman-teman Komunitas Mahasiswa Sejarah (KMS), Zaly, Seto, Santos, Sofwan, Lutfi, Roma, Haris Ngapak, Ike, Eni, Erni, Yuyun, Mida, Ana, Indra, Mia, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan cinta, keceriaan, kebersamaan baik dalam suka maupun duka serta memberikan warna dalam perjalanan hidup.


12. Teman-teman Kost-Plus. Amin, Danang, Yudi, Awaluddin, Dona, Zamil, Atak, Faisol, Hasan, Mbah Sukro, dan teman-teman satu kost yang lainnya semoga pertemuan ini menjadi kenangan manis yang tidak terlupakan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Jumadal Tsaniyah 1428 H
11 Juli 2007 M

Penyusun



Mohammad Isbat Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II: GAMBARAN UMUM PPM AHMAD DAHLAN	20
A. Latar Belakang Berdirinya PPM Ahmad Dahlan.....	20
B. Keorganisasian PPM Ahmad Dahlan.....	23
BAB III: SISTEM PEREKRUTAN ANAK JALANAN	37
A. Tipologi Anak Jalanan	37
B. Model Perekrutan.....	43
C. Jumlah Anak Binaan yang Dicanangkan	47
BAB IV: USAHA-USAHA PPM AHMAD DAHLAN DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN	52

A. Bidang Pendidikan	52
B. Bidang Agama	63
C. Bidang Ekonomi	70
D. Bidang Sosial.....	74
BAB V: PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu organisasi sosial keagamaan Islam yang tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia sampai sekarang adalah Muhammadiyah. Organisasi ini didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912/8 Dzulhijjah 1330 H di kampung Kauman Yogyakarta.¹ Ia adalah putra ketiga K.H. Abu Bakar, salah satu khatib kesultanan Yogyakarta.² Ia (Ahmad Dahlan) dilahirkan pada tahun 1256 H/1868 M di kampung Kauman Yogyakarta dengan nama kecil Muhammad Darwisy.³

Lahirnya organisasi Muhammadiyah tidak lepas dari kondisi sosial, politik, dan keagamaan yang dihadapi oleh umat Islam pada waktu itu. Pemikiran yang dicetuskannya, mencoba untuk menjawab tantangan yang dihadapi. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan para tokoh dan pemikir Muhammadiyah dalam membaca dan memahami situasi yang ada.

Adapun maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai oleh Allah SWT. Maksud dan tujuan Muhammadiyah

¹ *Ensiklopedi Islam* jilid I (Jakarta: PT. Iktiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 117.

² Yunus Salam, *K.H. Ahmad Dahlan: Amal dan Perjuangannya* (Jakarta: Depot Pengajaran Muhammadiyah, 1968), hlm. 6.

³ M. Yusron S Rofik, *K.H. Ahmad Dahlan, Pemikiran dan Kepemimpinannya* (Yogyakarta: Yogyakarta Offset, 1983), hlm. 21.

teraplikasikan dalam bentuk amal usaha di antaranya: bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan informasi.⁴

Identitas perjuangan Muhammadiyah tersebut bergerak secara dinamis mengikuti perkembangan zaman, dan kondisi ruang lingkup gerakannya dari pusat kota hingga pelosok desa. Hal yang demikian terealisasi pula dalam pembinaan anak jalanan yang digagas oleh beberapa mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta. Hal itu untuk membentuk sebuah yayasan yang dikhususkan terhadap anak jalanan yang nantinya menjadi cikal-bakal berdirinya Pondok Pesantren Muhammadiyah (PPM) Ahmad Dahlan.

Gagasan berdirinya PPM Ahmad Dahlan tidak lepas dari fenomena yang terjadi di masyarakat Indonesia yang sedang dilanda krisis multi dimensi sejak tahun 1997. Salah satu krisis yang melanda bangsa Indonesia sampai saat ini adalah kemiskinan yang belum tertangani dengan baik. Fenomena itu telah mencirikan dampak yang sangat besar terhadap kondisi sosial rakyat Indonesia. Akibat krisis moneter, tidak sedikit rakyat Indonesia berada dalam kondisi ekonomi yang lemah. Jumlah pengangguran mengalami peningkatan yang cukup pesat. Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan beberapa perusahaan kepada karyawannya mengakibatkan ketimpangan ekonomi di masyarakat. Masyarakat tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dengan layak. Sektor pendidikan yang

⁴ PP Muhammadiyah, *Anggaran Dasar Muhammadiyah* (Yogyakarta: Persatuan, 1993), hlm. 7.

merupakan kunci dalam mengikuti perkembangan zaman menjadi terabaikan. Kemiskinan tersebut menimbulkan hilangnya kesempatan belajar bagi anak-anak. Hal itu dikarenakan orang tua menyuruh anaknya untuk mencukupi kebutuhan pokok, agar dapat bertahan hidup.

Banyak anak dari keluarga kurang mampu terpaksa lari ke jalan untuk membantu orang tuanya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah anak jalanan di seluruh dunia dari waktu ke waktu semakin bertambah, itu semua terjadi di semua negara termasuk di Indonesia. Sejak krisis ekonomi tahun 1999, jumlah anak jalanan meningkat 85 persen. Menurut data yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2002 jumlah anak terlantar usia 5-18 tahun sebanyak 3.488.309 anak di 30 propinsi. Jumlah anak jalanan sendiri di Indonesia tercatat ada 94.674 anak.⁵

Dampak krisis moneter pada pertengahan 1997, juga terasa di Yogyakarta. Krisis itu berdampak buruk bagi kesejahteraan masyarakat, terutama anak jalanan dan anak terlantar karena mahalnya semua barang kebutuhan yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang mereka peroleh. Dari hasil survei yang dilakukan oleh Departemen Sosial RI pada tahun 1999, terdapat 1373 anak jalanan. Hasil survei Depsos DIY pada tahun 2000 jumlah anak jalanan cenderung menurun karena hanya didata dari 13 rumah singgah pada 84 titik kantong anak

⁵ www.republika.co.id, akses 4 Januari 2007.

jalanan di Yogyakarta, yaitu 812 anak jalanan.⁶ Adapun data rekapitulasi Propinsi DIY tahun 2004, jumlah anak jalanan di Yogyakarta, yaitu 1304 anak jalanan.

Hakekat persoalan yang dialami anak jalanan tidak hanya terbatas pada kemiskinan saja, tetapi menyangkut pada beberapa permasalahan antara lain: eksploitasi yang dilakukan oleh pihak senior (anak jalanan yang lebih dulu menetap di jalanan dan lebih tua umurnya) dengan memanipulasi bantuan yang diberikan kepada pihak junior (anak jalanan yang baru bergabung di jalanan dan lebih muda umurnya), pelecehan seksual dan ketidakadilan yang sering dilakukan oleh senior maupun aparat keamanan, ditambah pandangan negatif dari masyarakat telah menjadi bagian dari perjalanan hidup anak jalanan.⁷ Minimnya pengetahuan tentang moralitas menjadikan anak jalanan mudah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma yang ada di masyarakat seperti: minum-minuman keras, mengkonsumsi narkoba, dan seks bebas.

Fenomena seperti itu menjadikan beberapa mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) IAIN Sunan Kalijaga, berusaha untuk ikut berperan dalam menunggui anak jalanan melalui media rumah singgah. Langkah selanjutnya, yaitu dengan mengupayakan pembinaan terhadap anak jalanan lewat pondok pesantren yang nantinya menjadi cikal-bakal berdirinya PPM Ahmad Dahlan. Pada tahun 2000 secara resmi PPM Ahmad Dahlan berdiri di Yogyakarta tepatnya di Jalan Sidohali, Yogyakarta. Adapun tujuan dari berdirinya PPM Ahmad Dahlan tersebut untuk membina anak jalanan agar

⁶ Badan Survei Departemen Sosial, DIY, 2002.

⁷ "Anak Jalanan Kembang Metropolitan" dalam majalah *Prisma*, No. 5 Th. XXI (Jakarta: LP3S, 1992), hlm. 70.

menjadi anak yang berguna bagi masyarakat dan bangsa, sehingga pada akhirnya anak jalanan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya dengan baik.⁸

Anak jalanan mempunyai latar belakang yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Pendidikan formal dan bimbingan yang intensif dari orang tua tidak mereka dapatkan, sehingga perilaku yang muncul kadang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Perkelahian, pemalakan, dan mabuk-mabukan merupakan fenomena yang ada di sekeliling mereka. Perbuatan yang menyimpang itu sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan mereka terutama pada anak jalanan tipe *children of the street*. Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan mengupayakan untuk mendidik mereka agar kembali menjalankan norma agama dengan benar. Selama ini mereka sangat jauh dengan pendidikan agama, sehingga wajar kalau perilaku mereka kadang meresahkan masyarakat. Dalam membentuk akhlak anak jalanan yang Islami membutuhkan strategi yang tepat. Hal itu dikarenakan karakteristik mereka yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Pondok pesantren yang marak di Indonesia kebanyakan anak didiknya berasal dari keluarga yang terarah. Dengan kondisi seperti itu, bimbingan yang diberikan kepada mereka tidak mengalami kesulitan. Berbeda dengan anak jalanan yang kebanyakan berasal dari keluarga *broken home*, sehingga jalanan merupakan alternatif pelampiasan masalah mereka. Kebehasan ekspresi yang ekstrem membuat mereka susah diatur. Merunut dari masalah itu, strategi yang ditawarkan FPM Ahmad Dalilan dalam membina anak jalanan salah

⁸ Wawancara dengan bapak Wiyadi, pada tanggal, 10 Februari 2007, di kediamannya, Kampung Purbayan Kotagede Yogyakarta.

satunya dengan pendidikan keliling. Kesan ini menggambarkan bahwa betapa susahnyanya membina anak jalanan untuk ditempatkan dalam satu asrama layaknya santri di pondok pesantren. Kesabaran dan rasa kekeluargaan merupakan kunci utama untuk meluluhkan hati mereka agar meninggalkan jalanan dan menjalani hidup dengan layak.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan di Yogyakarta. Dalam penelitian ini batasan yang digunakan mulai tahun 2000 sampai 2006. Tahun 2000 merupakan awal berdirinya PPM Ahmad Dahlan. Sejak awal berdiri, PPM Ahmad Dahlan sudah melakukan berbagai kegiatan untuk membantu mengatasi persoalan yang dialami oleh anak jalanan. Aktivitas yang dilakukan untuk hal itu dengan memberikan ketrampilan dan pendidikan agama kepada mereka. Hal itu dilakukan karena anak jalanan secara moralitas masih kurang. Implikasinya perilaku sehari-harinya tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini dibatasi sampai tahun 2006, karena pasca gempa yang terjadi pada tanggal 27 Mei 2006 mengakibatkan tempat yang dipakai oleh PPM Ahmad Dahlan mengalami kerusakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di PPM Ahmad Dahlan ditiadakan untuk sementara.

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini

Adalah:

1. Bagaimana sistem perekrutan anak jalanan yang diterapkan oleh PPM Ahmad Dahlan?
2. Bagaimana kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang :

1. Sistem perekrutan anak jalanan yang dilakukan oleh PPM Ahmad Dahlan.
2. Kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan di Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan usaha-usaha PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan di Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi PPM Ahmad Dahlan dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan terhadap anak jalanan.
2. Untuk menambah luasnya ilmu pengetahuan, khususnya tentang pembinaan anak jalanan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan permasalahan yang ada di atas.

D. Tinjauan Pustaka

Tema penelitian tentang anak jalanan telah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Di bawah ini akan peneliti kemukakan beberapa kajian yang telah dilakukan terhadap masalah anak-anak jalanan sebagai berikut:

Skripsi Entin Supartinah salah satu mahasiswa Fisipol Universitas Gajah Mada (UGM) tahun 1998. Skripsi ini mengangkat judul “Kehidupan Anak Jalanan di Perkotaan (Studi Tentang Latar Belakang dan Strategi Mempertahankan Hidup Anak Jalanan di Kota Bandung)”.

Menurut Entin Supartinah anak jalanan adalah komunitas kota yang kehadiran mereka sangat erat hubungannya dengan latar belakang lemahnya kondisi ekonomi keluarga, keserasian, keharmonisan keluarga, dan dampak pembangunan yang tidak diimbangi antara kota dan desa. Anak jalanan yang lahir karena berbagai latar belakang tersebut bekerja di berbagai sektor informal untuk mempertahankan hidupnya, di antaranya bekerja sebagai pengamen, tukang semir sepatu, penjaja rokok dan makanan, penjual koran dan lain-lain.⁹ Penelitian ini menfokuskan pada kehidupan anak jalanan secara umum di kota Bandung, sedangkan penelitian yang dilakukan ini difokuskan pada kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan di Yogyakarta.

Yosaphat Murwanto juga merupakan salah satu mahasiswa Fisipol UGM tahun 1999, telah melakukan penelitian untuk skripsinya yang berjudul “Latar Belakang Kehidupan dan Strategi Survival Anak Jalanan di Yogyakarta”.

Dalam Skripsinya ini, Yosaphat mengemukakan masalah anak jalanan yang muncul dari berbagai latar belakang. Anak jalanan ini muncul karena ketimpangan struktur penduduk dan kondisi lemahnya ekonomi keluarga, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Dengan demikian maka

⁹ Entin Supartinah, “Kehidupan Anak Jalanan, Studi Tentang Latar Belakang dan Strategi Mempertahankan Hidup Anak Jalanan”, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fisipol UGM, 1998, hlm. 5.

anak-anak mereka turut memikul beban keluarga dengan cara bekerja. Namun di samping itu ada pula di antara anak-anak yang ekonominya lemah tersebut memilih hidup di jalanan dan tidak kembali lagi ke keluarganya.¹⁰ Skripsi ini memfokuskan tentang latar belakang menjadi anak jalanan, sedangkan penelitian yang dilakukan difokuskan pada kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan di Yogyakarta.

Abraham Franggidap dalam judul bukunya "*Memahami Masalah Kesejahteraan Sosial*", diterbitkan oleh Puspa Suara, Jakarta, 1993. Mengungkapkan bahwa masalah anak jalanan demikian kompleks. Tidak saja masalah dan urusan keluarga, sebagai komunitas kota, kehadiran anak jalanan berkaitan dengan masalah urbanisasi, sempitnya lapangan pekerjaan, masalah biaya pendidikan, miskinnya ketrampilan, dan mahalnyanya hidup di kota besar.

Ia juga mengatakan bahwa anak jalanan menjalankan kegiatannya bekerja termotivasi oleh hasrat yang besar untuk memperoleh penghasilan sendiri, apa yang mereka lakukan sebenarnya merupakan upaya mencari nafkah. Bagi yang masih menempuh sekolah penghasilan yang diperoleh sudah barang tentu sangat membantu dirinya, paling tidak bisa mengurangi beban orang tua dalam pembiayaan pendidikan. Tidak sedikit pula anak jalanan yang tidak sekolah lagi, karena sudah tamat atau putus sekolah dan memutuskan jalanan kota sebagai ladang untuk mencari nafkah.¹¹

¹⁰ Yosaphat Murwanto, "Latar Belakang dan Strategi Survival Anak Jalanan", Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fisipol UGM, 1999, hlm. 6.

¹¹ Abraham Franggidap, *Memahami Masalah Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Puspa Suara, 1993), hlm. 117.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, bisa dilihat bahwa pembahasannya hanya terfokus pada masalah latar belakang kehidupan dan strategi mempertahankan kehidupannya saja, sedangkan penelitian yang dilakukan memfokuskan pada kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan di Yogyakarta.

Adapun skripsi yang membahas tentang PPM Ahmad Dahlan Yogyakarta adalah karya Siti Munfa'at, salah satu mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Pemberdayaan Anak Jalanan oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta (2003)". Penelitian ini lebih terfokus pada upaya-upaya pemberdayaan yang dilakukan PPM Ahmad Dahlan dalam pengenalan keagamaan kepada anak jalanan. Skripsi ini hanya memfokuskan pembinaan pada bidang keagamaan, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang pembinaan dalam bidang sosial, pendidikan dan ekonomi.

E. Landasan Teori

Sejak dilahirkan manusia hidup di dalam satu lingkungan tertentu yang menjadi wadah bagi kehidupannya sebagai makhluk sosial. Dalam memenuhi kebutuhannya mereka memerlukan bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Tidak ada seorangpun yang mampu hidup dan dapat berbahagia secara sendirian tanpa bantuan orang lain. Berbagai-bagai bentuk dan variasi dari kebutuhan manusia, dari hal sederhana hingga hal yang rumit dan kompleks selalu

membutuhkan orang lain.¹² Selanjutnya dalam interaksi tersebut akan terdapat suatu hubungan. Hubungan itu menimbulkan kelompok-kelompok sosial berdasarkan kesamaan kepentingan ataupun kesamaan-kesamaan yang lainnya. PPM Ahmad Dahlan sebagai suatu lembaga binaan dan pendidikan untuk kalangan anak jalanan, mempunyai struktur organisasi yang di dalamnya terdapat interaksi antar masing-masing komponen.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori “Struktur Fungsional” yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, yaitu bahwa masyarakat sebagai suatu organisasi besar tersusun dari bagian-bagian yang memiliki kedudukan, peranan serta fungsi masing-masing. Komponen itu saling berhubungan dalam mewujudkan sistem sosial. Sistem sosial terjadi karena antara fungsi serta peranan saling berhubungan satu sama lain, saling pengaruh-mempengaruhi, saling melengkapi dan secara keseluruhan bersama-sama menentukan kehidupan/eksistensi dari masyarakat tersebut sebagai sistem sosial.¹³

Dapat dipahami bahwa bagian yang saling berhubungan tersebut tersusun dalam bentuk struktur yang masing-masing saling memerankan fungsinya, juga memberikan *support* pada fungsi dari bagian lain, sehingga tampak secara keseluruhan dalam sistem kehidupan.¹⁴ Adanya sinergi itu menjadikan masyarakat menjadi harmonis dan dinamis. Dalam teori ini dijelaskan, bahwa masalah sosial

¹² Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problema Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 128.

¹³ H. Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah-Sejarah Filsafat dan IPTEK* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 96.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 96.

yang timbul di masyarakat karena tidak adanya keharmonisan dalam sistem sosial. Individu satu dengan yang lainnya tidak mendukung, sehingga terjadi ketimpangan sosial.

Teori ini tercermin pada anak-anak yang turun ke jalanan. Anak-anak yang turun ke jalanan dikarenakan kurang adanya dukungan dari orang tua maupun masyarakat sekitarnya yang peduli terhadapnya. Dalam situasi seperti itu PPM Ahmad Dahlan berusaha untuk mencari jalan keluar dengan cara membina anak jalanan melalui bidang pendidikan, agama, ekonomi dan sosial, yang tujuannya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi anak jalanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-historis, yaitu: memahami suatu peristiwa manusia dengan melihat kaitan erat antara kesatuan waktu, tempat, dan kebudayaan dari peristiwa yang terjadi.¹⁵ Dalam mempelajari manusia, masyarakat, dan kebudayaan maka diperlukan ilmu sosiologi.¹⁶ Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorang dengan kelompok manusia.¹⁷

¹⁵ Mukti Ali, "Agama Sebagai Sasaran Penelitian", dalam jurnal *Aljami'ah*, No. 11 Th XVI (IAIN Sunan Kalijaga, 1997), hlm. 49.

¹⁶ Soeryono Soekanto, *Teori Sosiologi tentang Pribadi Masyarakat* (Jakarta: Galia Indoncsia, 1982), hlm. 4-5.

¹⁷ Soeryono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 51.

F. Metode Penelitian

Penelitian tentang sejarah merupakan sebuah kajian yang mendasarkan pada kerangka ilmu. Artinya sejarah tidak terlepas dari metode-metode ilmiah. Dalam hal ini sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang terkait dengan mekanisme dan prosedur ilmiah.¹⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu: proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman masa lampau.¹⁹ Metode sejarah tidak mengutamakan data masa sekarang, tetapi memusatkan data masa lampau berupa: peninggalan-peninggalan, dokumen, arsip, dan bahkan benda-benda yang lainnya. Data itu tidak sekedar diungkapkan dari sudut kepentingan sejarahnya, tetapi untuk memahami berbagai aspek kehidupan masa lalu seperti: hukum yang berlaku, struktur masyarakat, kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan.²⁰ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua PPM Ahmad Dahlan, beberapa pengurus, anak binaan dan pekerja sosial. *Library Research*, adalah penelitian yang menggunakan kepustakaan.²¹ Dalam hal

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pangantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya), hlm. 10.

¹⁹ Louis Gottschalk, *Understanding History*, terj. Nugroho Notokusanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 32.

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 79.

²¹ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58-60.

ini peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan PPM Ahmad Dahlan berupa buku-buku, jurnal, arsip, skripsi dan yang lainnya.

Adapun tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Heuristik atau Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan sumber dilakukan dengan dua cara:

a. Dokumentasi

Yaitu teknik penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan terhadap peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau melalui sumber dokumentasi.²² Metode ini dapat dilakukan karena ditemukannya dokumen mengenai permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memakai metode ini dengan cara melakukan pencarian, baik itu karya-karya ilmiah seperti: buku-buku, jurnal, makalah, skripsi, dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan dokumen akan dilakukan di kantor PPM Ahmad Dahlan, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpusda, dan Kolose Ignatius.

b. Interview atau wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden.²³ Metode wawancara ini pada dasarnya merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui informan. Penelitian yang

²² Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 3.

²³ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192

mengutamakan pengamatan obyek kajian belum mampu mengungkap latar belakang dari timbulnya gejala-gejala yang disaksikan dalam pengamatan itu. Oleh karena itu diperlukan cara lain yang diharapkan dapat melengkapi atau lebih memperjelas latar belakang timbulnya gejala-gejala tersebut, sehingga dapat diperoleh bahan keterangan yang lebih lengkap dan mantap, tidak terdapat keraguan-keraguan yang dapat mencegah timbulnya salah penafsiran atau salah menarik kesimpulan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam pengamatan.²⁴ Untuk melengkapi data tersebut maka peneliti menggunakan metode wawancara. Di sini peneliti melakukan wawancara antara lain dengan ketua PPM Ahmad Dahlan yaitu Wiyadi, S.Ag, dan beberapa pengurus yaitu Suyadi, Amd, Anita Khomsatun, M.Si, Murniyati serta para anak-anak binaan, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini (pekerja sosial).

2. Verifikasi atau Kritik Sumber

Kritik sumber adalah suatu usaha untuk menganalisa, memisahkan, dan mencari sumber untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang dilakukan adalah menyeleksi data itu akurat atau tidak, baik dari segi bentuk maupun isinya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Bila sumber itu merupakan sumber tertulis maka perlu diteliti dari segi fisik dan isinya. Langkah ini diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan

²⁴ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 57.

kredibel.²⁵ Berdasarkan data yang sudah ada kemudian dilakukan kritik, baik kritik intern maupun kritik ekstern. Kritik intern dilakukan dengan menganalisa, dan menjabarkan isi yang terdapat dalam data tersebut. Fokus dalam kritik intern ini ditujukan pada validitas data PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan. Kritik ekstern bertujuan untuk mengetahui kedekatan informan maupun pengarang buku guna mengetahui orisinalitas data. Kritik ekstern dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan PPM Ahmad Dahlan. Kritik ini dilakukan dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Bila sumber itu merupakan dokumen tertulis, maka harus diteliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapan kata-katanya, hurufnya dan segi penampilan luarnya. Untuk menguji semua itu peneliti dapat menguji data berdasarkan lima pertanyaan yaitu : kapan sumber itu dibuat, di mana sumber itu dibuat, siapa yang membuatnya, dari bahan apa sumber dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli atau tidak.²⁶ Untuk menelusuri kredibilitas sumber, peneliti meneliti sumber berdasarkan pada proses proses dalam kesaksian, karena kesaksian dalam sejarah merupakan faktor paling menentukan sah tidaknya sumber. Oleh karena itu kritik dilakukan sebagai alat pengendalian atau pengecekan proses-proses itu serta untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi

²⁵ Duding Abdurahman, *Metode penelitian*, hlm. 56-58.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 59-60.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah menafsirkan atau sering disebut analisis. Analisis sendiri berarti menguraikan dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.²⁷ Dalam tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap sumber data yang telah diverifikasi di bawah tema-tema tertentu. Apabila terdapat data yang berbeda dalam suatu permasalahan yang sama, peneliti membandingkan data satu dengan yang lainnya untuk menentukan data yang mendekati kebenarannya. Berdasarkan teori yang dipakai peneliti mencoba mengorganisasikan data berdasarkan tema-tema yang dibuat dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸ Pada tahap ini pula dilakukan analisa terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan PPM Ahmad Dahlan. Langkah selanjutnya adalah melakukan sintesa. Hal ini untuk mengembangkan data, konsep-konsep, dan teori struktur fungsional melalui referensi yang masih berkaitan dengan PPM Ahmad Dahlan.

4. Historiografi

Yaitu penulisan sebagai langkah terakhir dari prosedur penelitian dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya. Proses ini memperhatikan aspek-aspek kronologis sehingga menjadi

²⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu*, hlm. 93.

²⁸ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian*, hlm. 44.

rangkaian yang berarti. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab. Pada bab pertama merupakan pembahasan pendahuluan, yaitu penjelasan tentang latar belakang masalah yang diteliti, pembatasan dan rumusan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar serta penentuan arah penelitian ataupun pedoman bagi pembahasan bab-bab berikutnya.

Pada bab kedua membahas tentang gambaran umum PPM Ahmad Dahlan. Hal ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya PPM Ahmad Dahlan, keorganisasian PPM Ahmad Dahlan yang di dalamnya menyangkut masalah lokasi, misi dan visi, struktur organisasi, dasar dan tujuan PPM Ahmad Dahlan, pembiayaan dan pengelolaan dana PPM Ahmad Dahlan, serta sarana dan prasarana PPM Ahmad Dahlan. Maksud pembahasan ini diletakkan pada bab kedua untuk memberikan informasi tentang kondisi PPM Ahmad Dahlan. Hal ini sangat berkaitan pada pembahasan bab ketiga dan keempat

Bab ketiga membahas tentang sistem perekrutan anak jalanan yang dilakukan oleh PPM Ahmad Dahlan dari tahun 2000 sampai dengan 2006 M. Dalam bab ini dibagi menjadi tiga pokok bahasan yaitu, tipologi anak jalanan, model perekrutan, target anak binaan yang dicanangkan. Maksud pembahasan ini

²⁹ *Ibid.*, hlm 64.

diletakkan pada bab ini untuk mengetahui metode perekrutan anak jalanan yang nantinya akan dibina di PPM Ahmad Dahlan. Adapun kontribusi PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan dijabarkan pada bab empat.

Bab keempat membahas tentang usaha-usaha PPM Ahmad Dahlan dalam pembinaan anak jalanan tahun 2000-2006 M. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PPM Ahmad Dahlan terhadap anak jalanan dalam bidang sosial dan pendidikan. Dalam bab ini dibagi menjadi empat pokok pembahasan yaitu, pembinaan dalam bidang pendidikan, agama, ekonomi, sosial. Maksud pembahasan tersebut diletakkan dalam bab ini untuk memperjelas penelitian yang akan dilakukan dengan berpijak pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Bab kelima merupakan bab penutup yaitu berisi kesimpulan dari hasil pembahasan secara keseluruhan dan disertai saran .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai usaha-usaha pembinaan terhadap anak jalanan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam perekrutan anak jalanan pihak pengurus menggunakan metode jemput bola. Pengurus dibantu pekerja sosial mendatangi tempat-tempat anak jalanan berada. Sebelum ditawarkan untuk masuk pondok pesantren, pekerja sosial melakukan pendekatan kepada mereka. Dalam tahap pendekatan ini memerlukan kesabaran dan semangat yang tinggi. Obyek yang dihadapi mempunyai sifat tidak terbuka kalau bukan sesama komunitasnya. Pekerja sosial harus benar-benar terjun langsung dan menyelami kehidupan di jalanan bersama mereka. Setelah ada interaksi antara pekerja sosial dan anak jalanan baru ditawarkan program-program yang ada di PPM Ahmad Dahlan. Cara yang kedua yaitu melalui anak jalanan yang sudah dibina di PPM Ahmad Dahlan. Melalui mereka perekrutan lebih efektif, karena sesama komunitasnya lebih mempercayai. Anak-anak jalanan yang sudah dibina itu bersosialisasi kepada teman-temannya tentang fasilitas yang didapat di PPM Ahmad Dahlan.

Setelah anak jalanan bermukim di pondok, pihak pengurus memberikan bekal pengetahuan kepada mereka. Dalam bidang pendidikan, pihak PPM Ahmad Dahlan memberikan bea siswa dan fasilitas penunjang kepada mereka yang mau

melanjutkan sekolah lagi. Anak jalanan yang tidak mau melanjutkan sekolah diberikan ketrampilan. PPM Ahmad Dahlan dalam menjalankan program ini bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Dalam bidang agama, pihak PPM Ahmad Dahlan memberikan pengetahuan agama Islam meliputi baca tulis al-Quran, hadits, fiqh, akhlaq, dan siraman rohani melalui pengajian. Program-program tersebut diberikan bertahap sesuai dengan kemampuan dan kemauan anak jalanan. Dalam bidang sosial masyarakat, pihak PPM Ahmad Dahlan mengikutsertakan anak jalanan dalam kegiatan yang dilakukan oleh kampung, organisasi Muhammadiyah, dan acara kampus. Tujuan dari keikutsertaan mereka untuk melatih agar dapat bermasyarakat dengan baik. Keikutsertaan anak jalanan dalam berbagai kegiatan, mengubah citra mereka yang selama ini dianggap sebagai kaum termarginalkan. Dalam bidang ekonomi, pihak PPM Ahmad Dahlan memberikan suntikan modal kepada orang tua mereka. Adanya modal stimulan itu diharapkan dapat memperbaiki taraf kehidupan mereka dan anak tidak lagi turun ke jalan mencari uang. PPM Ahmad Dahlan juga mendirikan kelompok usaha bersama yang bertujuan sebagai pendamping usaha kerja yang dilakukan para anak jalanan. Usaha kerja yang berhasil dibentuk yaitu usaha kerajinan, budidaya tanaman hias, cuci motor, dan roti bakar.

Tidak adanya ketekunan dan keseriusan menjadi kendala usaha mereka tidak berkembang. Usaha yang sampai sekarang masih bertahan adalah cuci motor "Al-Kindi" dan roti bakar. Dalam menunjang permodalan usaha mereka, pihak PPM Ahmad Dahlan bekerjasama dengan dinas sosial, dinas transmigrasi, dan para donatur tetap maupun tidak tetap. Kontribusi yang terbesar dalam hal ini

adalah banyak di antara mereka pulang ke rumah dan menjalani hidup wajar. Salah satunya Putra anak binaan PPM Ahmad Dahlan yang berwirausaha dan tidak lagi bergelut di jalanan. Setelah mereka dibina di PPM Ahmad Dahlan lalu dipulangkan ke daerah asalnya seperti Semarang, Bantul dan lainnya. Banyak di antara mereka yang mengubah cara hidup yang ekstrem menjadi lunak, dan berpegang pada norma yang berlaku. Usaha cuci motor al-Kindi dan roti bakar merupakan salah satu keberhasilan PPM Ahmad Dahlan dalam membina anak jalanan agar tidak turun lagi ke jalan.

B. Saran

Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan mempunyai peran besar dalam mengentaskan anak-anak jalanan. Selama ini pondok yang berdiri, santrinya kebanyakan berasal dari keluarga yang mapan. Penanganan untuk santri yang mempunyai latar belakang kehidupan mapan tentunya lebih mudah daripada anak jalanan. Kehidupan anak jalanan yang penuh dengan kekerasan, anarkisme, dan perbuatan menyimpang diperlukan pendekatan khusus untuk membinanya. Latar belakang yang bebas nilai itu dibenturkan dengan ajaran Islam yang penuh unsur normatif. Dikotomi itu tentunya memerlukan usaha khusus agar dapat selaras. PPM Ahmad Dahlan berupaya menjadikan anak jalanan sebagai makhluk yang beradab sesuai ajaran agama Islam. Karya yang memuat tentang pengajaran anak jalanan secara detail belum banyak ditulis. Dengan adanya penulisan anak jalanan ini akan merangsang para sejarawan untuk mengkaji tentang anak jalanan yang merupakan komunitas terpinggirkan dan perlu dicarikan solusinya. Anak

jalanan adalah cermin buruk karena tidak adanya kepedulian antara sesama manusia. Mereka dianggap sampah masyarakat dan menjadi kaum termarginalkan. Pendidikan dan hak-hak lainnya seharusnya mereka dapatkan, tetapi karena tidak adanya kepedulian terhadap mereka cara hidup yang dianut mengarah ke kriminal.

Saran untuk pengurus dan pekerja sosial agar lebih meningkatkan medium jangkauannya dan program pembinaan, sehingga hal tersebut bisa mengurangi jumlah anak jalanan di DIY pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan, karena hal ini juga merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembinaan.

Saran juga ditujukan kepada pihak pemerintah terutama Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja agar lebih intensif membina anak jalanan. Mereka juga merupakan aset bangsa dan mempunyai hak yang sama sebagai warga negara. Pihak pemerintah seharusnya banyak mendirikan rumah singgah agar kekerasan terhadap anak jalan tidak terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Franggidap. *Memahami Masalah Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Pustaka Suara, 1993.
- Armai Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat press, 1994.
- Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Collin Rose dan Malcolm J. Nichol. *Accelerated Learning For The 21st Century*, terj. Dedi Ahimsa. Bandung: Nuansa Cendekia, 2005
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana, 1999
- _____. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003
- Entin Supartinah. "Kehidupan Anak Jalanan, Studi Tentang Latar Belakang dan Strategi Mempertahankan Hidup Anak Jalanan". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fisipol UGM, 1998.
- Ensiklopedi Islam jilid I*. Jakarta: PT. Iktiar Baru Van Hoeve, 1993
- Hasan Basri. *Remaja Berkualitas Problema Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Rustam E. Tamburaka. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah-Sejarah Filsafat dan IPTEK*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Kirik Ertanto "Anak Jalanan Negara Dan Antropologi" dalam *Jurnal ilmu Sosial Transformatif Wacana* Edisi 13. Tahun III. Yogyakarta: Insist Press, 2002.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya , 2001.
- Gottschalk, Louis. *Understanding History*, terj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- M. Yusron S Rofik. *K.H. Ahmad Dahlan: Pemikiran dan Kepemimpinannya* Yogyakarta: Yogyakarta Offset, 1983.

Mukti Ali. "Agama Sebagai Sasaran Penelitian", dalam jurnal. *Aljami'ah*, No. 11 Th XVI. IAIN Sunan Kalijaga, 1997.

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1989.

Made Pidarta. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

PP Muhammadiyah. *Anggaran Dasar Muhammadiyah* Yogyakarta: Persatuan, 1993.

Soeryono Soekanto. *Teori Sosiologi tentang Pribadi Masyarakat*. Jakarta: Galia Indonesia, 1982.

_____. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Sanipah Faisal. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981

Umar Tirtarahardja dan La Sula. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Winarno Surakhmat. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1980.

Yosaphat Murwanto. "Latar Belakang dan Strategi Survival Anak Jalanan". Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fisipol UGM, 1999.

Yunus Salam. *K.H. Ahmad Dahlan: Amal dan Perjuangannya* Jakarta: Depot Pengajaran Muhammadiyah, 1968.

Koran, Majalah, Jurnal dan Arsip

"Anak Jalanan Kembang Metropolitan" dalam majalah. *Prism*. No. 5 Th. XXI Jakarta: LP3S, 1992

"Krisis Anak Jalanan" dalam *Majalah Pilar* No. 24/Th.1/2-15 Desember 1998.

Modul: Profil Yayasan PPM Ahmad Dahlan. Tahun 2005.

Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Ahmad Dahlan Foundation, tahun 2006.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation Juli-September 2003.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation Oktober-Desember 2006.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation Juli-September 2002.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation April-Juni 2005.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation April-Juni 2004.

Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Ahmad Dahlan Foundation, tahun 2006.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation April-Juni 2002.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation Juli-September 2006.

Laporan Pertanggungjawaban Triwulan Ahmad Dahlan Foundation Juli-September 2005.

Laporan Pertanggungjawaban Ahmad Dahlan Foundation Triwulan April-Juni 2003.

Laporan Pertanggungjawaban Ahmad Dahlan Foundation Triwulan Oktober-Desember 2005.

Internet

“Anak Jalanan di simpang jalan” <http://www.portalinfo.org>, akses pada tanggal 31 Mei 2007.

Mohammad Latief “Pendidikan Islam Bagi Anak Jalanan” <http://www.himamata.org>, akses 20 Mei 2007.

“Anjal Masalah Kita Semua” <http://www.sabda.org>, akses 23 Mei 2007

“Pelayanan Anak dalam Keluarga” <http://www.sabda.org>, akses 25 Mei 2007.

<http://www.republika.co.id/Suplemen/cetak/cetakdetail.asp?mid=7&id=152114&katid=105&katid>, akses 4 Januari 2007.



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Kapan berdirinya PPM Ahmad Dahlan?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya PPM Ahmad Dahlan?
3. Apa tujuan berdirinya PPM Ahmad Dahlan?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan PPM Ahmad Dahlan?
5. Bagaimana mekanisme kerja pengelola PPM Ahmad Dahlan?
6. Darimana dana untuk kegiatan PPM Ahmad Dahlan?
7. Adakah syarat khusus untuk menjadi anak binaan PPM Ahmad Dahlan?
8. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak jalanan selama menjadi anak binaan PPM Ahmad Dahlan?
9. Program Apa saja yang ditawarkan oleh PPM Ahmad Dahlan kepada anak jalanan?
10. Bagaimana sistem perekrutan yang diterapkan oleh PPM ahmad Dahlan dalam Merekrut anak jalanan?
11. Apa kendala-kendalanya dalam perekrutan?
12. Bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan oleh PPM Ahmad Dahlan?
13. Bagaiman pembinaan yang dilakukan oleh PPM Ahmad Dahlan Dalam bidang :
 - a. agama.
 - b. sosial kemasyarakatan.
 - c. pendidikan
14. Berapa jumlah anak jalanan yang menjadi binaan PPM Ahmad Dahlan?
15. Apa kendala-kendala yang dialami dalam pembinaan anak jalanan di PPM Ahmad Dahlan?



Pembinaan rohani yang diikuti segenap anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan bersama dengan para pengurus dan pekerja sosial dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.



Salah satu kegiatan keterampilan yang diadakan oleh PPM Ahmad Dahlan bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.



Usaha cuci motor dan karpet untuk anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan yang difasilitasi oleh Baitul Mal BMT Beringharjo Yogyakarta.



Pimpinan PPM Ahmad Dahlan sedang memberikan ceramah keagamaan kepada anak-anak binaan, yang diadakan setiap tahun pada bulan Ramadhan.



Salah satu kegiatan yang diselenggarakan pada bulan Ramadhan untuk menjalin keharmonisan antara pengurus dan anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan.



Salah satu kegiatan anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan yang didampingi oleh pengurus dan pekerja sosial untuk bersosialisasi dengan masyarakat dalam acara bazar baju murah



Penyembelihan hewan kurban, sebagai salah satu bentuk pengenalan cara menyembelih hewan sesuai dengan ajarana agama Islam, kepada anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan.



Penyaluran bakat musik anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan dalam acara bedah buku yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan.



Pelatihan kerajinan tangan yang dilakukan oleh anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan yang didampingi oleh para pekerja sosial.



Pelatihan keterampilan bengkel yang dipraktekkan oleh anak-anak binaan PPM Ahmad Dahlan.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/967 /2007
Lamp. : -
Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Yogyakarta, 9 Mei 2007

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : **Mohammad Isbat Maulana**
NIM : *02121009*
Sem./Jurusan : *X/ST*

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

KONTRIBUSI PONDOK PESANIREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2000-2006

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. Rokhmat
NIP. 150208581

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3129

Membaca Surat : Dekan, F-Adab UIN Suka - Yk No UIN.02/TU.A/PP.00.9/784/2007
Tanggal : 09 Mei 2007 Perihal Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **MUHAMMAD ISBAT MAULANA** No. Mhs./NIM **02121009**
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : **KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2000 - 2006**

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 11 Mei 2007 s/d 11 Agustus 2007

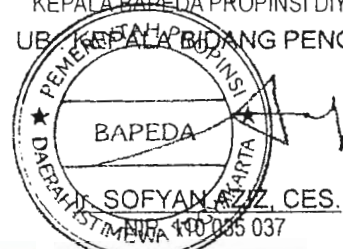
1. Terlobih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, Cq. kadis Perijinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Sosial Prop. DIY;
5. Ka. DPP Muhammadiyah - Yk;
6. Dekan, F-Adab UIN Suka - Yk;
7. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 11 Mei 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB - KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/963

5331/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3129 Tanggal : 11/05/2007
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD ISBAT MAULANA NO MHS / NIM : 02121009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Siti Maimunah , S.Ag, M.Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2000-2006

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11/05/2007 sampai 11/08/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MUHAMMAD ISBAT MAULANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 21/05/2007

An. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha



Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Depag. Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Kesos dan PM Kota Yogyakarta
5. Pimp. Pond. Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yk
6. Ybs



Yayasan

Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan
Rumah Singgah Ahmad Dahlan
Rumah Usaha Ahmad Dahlan
SK Dinkeskesos DIY No. 31/KPTS/XI/2001
Akta Notaris No.5 Daliso Rudianto, SH
Selokraman KG III/1083 Yogyakarta 55173
Telp. (0274) 7480582

SURAT KETERANGAN

No. 370/PPM-AD/II/2007

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A. Najib Wiyadi, S. Ag
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Muhammadiyah
Ahmad Dahlan
Alamat : Selokraman KG II/1083 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

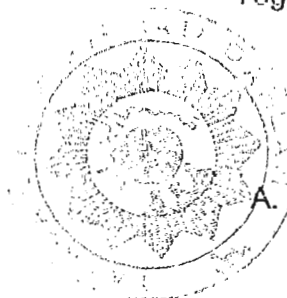
Nama : Muhammad Isbat Maulana
No. Mahasiswa : 02121009
Fakultas : Adab-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Sojarah Kebudayaan Islam

Dinyatakan selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan dengan judul "*Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan dalam Pembinaan Anak Jalanan di Yogyakarta Tahun 2000-2006*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2007



A. Najib Wiyadi, S. Ag

SURAT KETERANGAN

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/TU.A/PP.00.9/967/2007 dan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/963/5331/34.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Utami*
Jabatan : *Ketua ppm Ahmad Dahlan.*

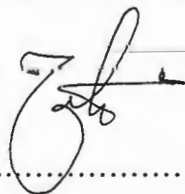
Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Mohammad Isbat Maulana benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul ***Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2000-2006.***

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kotagede,.....

Hormat Kami


(.....)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/TU.A/PP.00.9/967/2007 dan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/963/5331/34.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUTARI, A.MD

Jabatan : Pimpinan Rumah Singgah Ahmad Dahlan

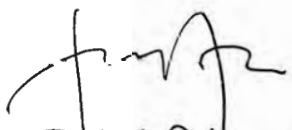
Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Mohammad Isbat Maulana benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul ***Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2000-2006.***

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kotagede,.....

Hormat Kami


(.....SUTARI.....)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/TU.A/PP.00.9/967/2007 dan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/963/5331/34.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Chomsatun, MSi

Jabatan : Sekretaris

Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Mohammad Isbat Maulana benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul ***Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2000-2006.***

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kotagede,.....

Hormat Kami



(. Anita Chomsatun, MSi.)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/TU.A/PP.00.9/967/2007 dan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/963/5331/34.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murniyati

Jabatan : Bendahara

Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Mohammad Isbat Maulana benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul ***Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2000-2006.***

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kotagede, 17 Juli 2007

Hormat Kami



(Murniyati.....)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat.

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN. 02/TU. A/PP.00.9/967/2007. dan surat izin Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/963/5331/34.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Edi Sripto*

Jabatan : *Santri*

Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Mohammad Isbat Maulana benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul ***Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2000-2006.***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kotagede, 13 Juli 2001

Hormat Kami

Edi Sripto
(*Edi Sripto*)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/TU.A/PP.00.9/967/2007 dan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/963/5331/34.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Yoyok*

Jabatan : *Pekerja Sosial*

Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Mohammad Isbat Maulana benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul ***Kontribusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2000-2006.***

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kotagede, 17. *Jul. 07.*

Hormat Kami

[Signature]
(.....*Yoyok*.....)

DAFTAR INFORMAN

No	Informan	Alamat
1	Wiyadi, S.Ag	Kampung Purbayan Rt. 03 Kotagede Yogyakarta
2	Anita Khomsatun, M. Si	Jl. Sidobali UH II/396 Yogyakarta.
3	Suyadi, Amd	Jl. Sidobali UH II/396 Yogyakarta.
4	Murniyati	Kauman RT 003 Gilangharjo, Pandak, Bantul
5	Edi Suropto	Selokraman KG III/1083 Kotagede Yogyakarta
6	Yoyok	Jl. Janturan No.31 Yogyakarta